

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menghasilkan kesimpulan berikut:

1. Apoteker perencanaan merencanakan dan mendapatkan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Tegal setiap akhir bulan untuk memastikan ketersediaan obat. Metode konsumsi digunakan untuk merencanakan dan mendapatkan obat.
2. Pengadaan obat dilakukan secara sistematis melalui pembelian langsung ke distributor atau melalui katalog e-commerce.
3. Secara keseluruhan, sistem perencanaan dan pengadaan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Tegal telah memenuhi standar operasional prosedur yang berlaku.

5.2 Saran

1. Disarankan agar peneliti yang akan datang membandingkan sistem perencanaan dan pengadaan obat di beberapa rumah sakit yang berbeda.
2. Logistik Farmasi untuk meningkatkan sistem pemantauan stok obat secara real-time untuk mencegah keterlambatan dalam pemesanan. Memiliki lebih dari satu distributor utama untuk setiap jenis obat untuk menghindari kekosongan stok jika salah satu distributor terlambat.